

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tuturan umpatan bahasa Jepang dalam film *Crows zero 1*, ditemukan 4 macam katagorisasi tuturan umpatan, 4 macam katagori tuturan umpatan tersebut antara lain: tuturan umpatan yang berupa hewan (*chikin dan butayarou*), tuturan umpatan yang berupa keadaan (*saite, baka, konoyarou, kusochibi*), tuturan yang berupa sebutan orang (*omae dan teme*), serta tuturan umpatan yang berupa kata kerja (*dete koi, tome kure, ikagennishiro, koroshiteyaru*).

Penggunaan tuturan umpatan yang ada di sumber data, berdasarkan analisis data adalah sebagai berikut :

- A. Digunakan untuk mengekspresikan kejengkelan, kemarahan, frustasi atas sesuatu keadaan atau perbuatan orang yang tidak sesuai dengan keinginan penutur.
- B. Diturunkan kepada mitra tutur yang statusnya lebih rendah, sederajat/sama, dan bisa juga yang statusnya lebih tinggi.
- C. Situasi formal diabaikan, meskipun pada sumber data kebanyakan dituturkan dalam situasi non formal.
- D. Menggunakan kata kerja perintah kasar dalam kategori umpatan kata kerja (*dete koi, tome kure, ikagennishiro, koroshiteyaru*)
- E. Menggunakan kata keadaan yang negative (tidak baik) dalam kategori umpatan kata keadaan (*baka, saite, konoyarou, kusochibi*)

- F. Menggunakan kata sapaan kasar, dalam kategori umpatan kata sapaan (teme, omae)
- G. Menggunakan istilah binatang yang berkonotasi negatif dalam kata sapaan binatang (chikin dan butayarou)
- H. Dalam tuturan umpatan yang paling utama adalah masalah perasaan penutur yang marah, jengkel, dan frustrasi, jadi faktor yang lain seperti mitra tutur dan situasi formal ataupun non formal diabaikan.

5.2. SARAN

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menganalisis bentuk tuturan umpatan dan bagaimana penggunaannya. Tuturan umpatan tersebut dianalisis dengan menggunakan teori tentang umpatan, ilokusi, dan pragmatik, sehingga ditemukan beberapa bentuk tuturan umpatan yang terdapat dalam film *Crows Zero 1*. Oleh karena itu penulis berharap masih ada peniliti yang melanjutkan penelitian tentang tuturan umpatan yang tidak hanya meneliti tentang bentuk dan bagaimana penggunaan tuturan umpatan saja, melainkan meneliti tentang tuturan umpatan yang lebih luas. Sehingga dapat ditemukan tuturan umpatan bahasa Jepang yang lebih bervariasi dan lebih spesifik lagi.